

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

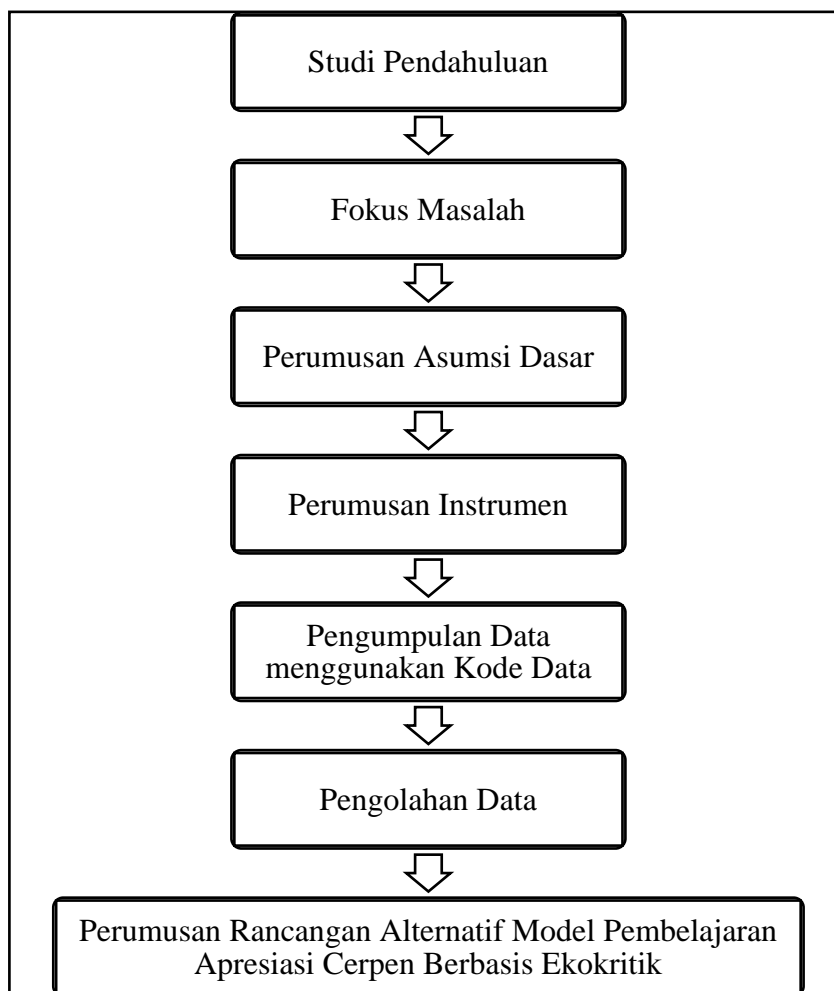
Bab ini menjelaskan ihwal metode penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, sumber data, dan teknik pengolahan data.

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengkaji berdasarkan teori ekokritik yang dikemukakan oleh Greg Garrard. Hal ini dimaksudkan untuk pemecahan dan pemberian solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau aktual dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasi (Djojoseuroto, 2003:3). Dalam hal ini, teori ekokritik oleh Greg Garrard (2001) memuat beberapa prinsip yang akan digunakan sebagai indikator dalam menentukan cerpen-cerpen yang bermuatan ekokritik. Prinsip-prinsip tersebut, diantaranya polusi, alam liar, apokaliptik atau bencana, tempat tinggal, binatang, serta bumi.

#### **B. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian disajikan dalam **Bagan 3.1** berikut.



Bagan 3. 1

*Prosedur Penelitian*

Prosedur penelitian berdasarkan bagan di atas, di antaranya melakukan studi pendahuluan terkait kajian ekokritik dalam perspektif kajian sastra dan isu lingkungan yang tengah marak terjadi. Kemudian, memfokuskan masalah terhadap ketidakadaan kesadaran akan isu lingkungan yang terjadi di sekitar peserta didik. Penelitian dilanjutkan dengan perumusan asumsi dasar atau hipotesis dari penelitian yang menyatakan bahwa implementasi dari nilai-nilai ekokritik dapat diterapkan dalam pembelajaran apresiasi cerpen sebagai pengembangan bahan ajar.

Tahapan selanjutnya adalah penyusunan instrumen penelitian yang terdiri atas kisi-kisi struktur cerpen bermuatan ekokritik dalam kumpulan cerpen *Kayu Naga*, kajian ekokritik dalam kumpulan cerpen *Kayu Naga* karya Korrie Layun Rampan menggunakan kode data yang ditentukan, serta rancangan alternatif model pembelajaran berbasis ekokritik dengan menggunakan model pembelajaran

Happy Ananda Priatna, 2023

**KAJIAN EKOKRITIK PADA KUMPULAN CERPEN KAYU NAGA KARYA KORRIE LAYUN RAMPAN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN ALTERNATIF MODEL PEMBELAJARAN APRESIASI CERPEN DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*problem-based learning* (PBL), serta instrumen penilaian rancangan model pembelajaran. Setelah instrumen dirumuskan, data mulai dikumpulkan untuk kemudian diolah sehingga dihasilkan rancangan model pembelajaran apresiasi cerpen berbasis ekokritik.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat.

Teknik baca dilakukan dengan secara bertahap. Tahap pertama, membaca kumpulan cerpen *Kayu Naga* karya Korrie Layun Rampan secara berulang untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan nilai-nilai ekokritik yang diteliti. Tahap kedua, membaca cerpen tersebut untuk menemukan bentuk ekokritik yang akan dikaji lebih lanjut. Tahap terakhir, melakukan tafsiran dan deskripsi terhadap data yang ditemukan, sedangkan, teknik catat merupakan tahapan mencatat data-data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti dengan tujuan adanya keruntutan dalam pengolahan data.

### **D. Instrumen Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka dipilih instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan peninjauan dokumen yang dimaksud ialah aktivitas membaca dan menganalisis bentuk ekokritik yang terkandung dalam Kumpulan cerpen *Kayu Naga* karya Korrie Layun Rampan. Setelah dilakukan analisa, berbantuan dengan tabel bentuk dari ekokritik tersebut dikelompokkan dan dideskripsikan sehingga menghasilkan pemahaman ekokritik dalam perspektif kajian sastra yang inklusif. Berikut instrumen penelitian yang digunakan untuk kemudian dianalisis secara rinci.

#### **1. Instrumen struktur kumpulan cerita pendek *Kayu Naga* karya Korrie Layun Rampan bermuatan ekokritik**

Berikut tersaji instrument struktur kumpulan cerita pendek *Kayu Naga* karya Korrie Layun Rampan yang bermuatan ekokritik dalam **Tabel 3.1**.

Tabel 3. 1

*Instrumen Pedoman Struktur Cerita Pendek dalam Kumpulan Cerpen Kayu Naga*

No.	Aspek Struktur	Acuan Analisis	Rujukan
1.	Pengaluran dan alur	Menganalisis berdasarkan sekuen serta kepaduannya. Sekuen ditentukan dengan menilik laju teks serta sekuen diurutkan secara linier, kilas balik, dan urutan logis.	Stanton (2012) Todorov (1985)
2.	Tokoh dan Penokohan	Menganalisis mengenai gambaran karakter tokoh dalam cerita pendek menggunakan metode karakterisasi berupa metode langsung dan metode tidak langsung.	Minderop (2005) Nurgiyantoro (2015)
3.	Latar dan penyajian latar	Menganalisis tempat peristiwa, waktu peristiwa, serta suasana dalam peristiwa yang terjadi di dalam cerita pendek.	Stanton (2012)
4.	Tema	Menganalisis gagasan utama dalam cerita pendek.	
5.	Sudut pandang	Menganalisis sudut pandang penceritaan yang digunakan dalam cerita pendek.	
6.	Gaya	Menganalisis gaya bahasa yang digunakan dalam cerita pendek	

## **2. Instrumen nilai ekokritik menurut Greg Garrard dalam cerpen-cerpen bermuatan ekokritik yang terdapat di kumpulan cerpen *Kayu Naga***

Dalam menentukan nilai-nilai ekokritik yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Kayu Naga* digunakan kode data. Kode data tersebut dijelaskan secara rinci dalam **Tabel 3.2** berikut ini.

Tabel 3. 2

*Instrumen Pedoman Nilai Ekokritik dalam Cerita Pendek*

No.	Prinsip Ekokritik	Indikator	Kode Data	Rujukan
1.	Polusi	1) Penggunaan pestisida secara berlebihan 2) Penggunaan cahaya buatan yang berlebihan 3) Kebisingan yang terjadi dari aktivitas manusia 4) Zat radioaktif 5) Emisi gas beracun di udara	[C(angka)H(angka) P(angka)K(angka)]  Keterangan: C(angka) = mewakili cerpen ke-1, ke-2, dan seterusnya. H(angka) =	Garrard (2001)
2.	Alam liar	1) Mengotori alam liar untuk aktivitas manusia 2) Mengubah konstruksi alam liar untuk kepentingan manusia 3) Komersialisasi alam liar untuk rekreasi dan pariwisata 4) Uji coba nuklir yang merugikan lingkungan secara masif 5) Penebangan hutan	mewakili halaman pada cerpen P(angka) = mewakili paragraf pada cerpen K(angka) = mewakili kalimat pada cerpen  Misalnya: [C1H2P4K6-9] Kode tersebut	
3.	Bencana	1) Pertumbuhan populasi manusia yang tidak terkendali 2) Ledakan nuklir maupun bahan radioaktif lainnya 3) Peperangan 4) Wabah penyakit	menunjukkan data terdapat pada cerpen ke-1, halaman 2, paragraf 4, dan kalimat 6-9	

Happy Ananda Priatna, 2023

KAJIAN EKOKRITIK PADA KUMPULAN CERPEN KAYU NAGA KARYA KORRIE LAYUN RAMPAN  
 SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN ALTERNATIF MODEL PEMBELAJARAN  
 APRESIASI CERPEN DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> <li>5) Kelaparan</li> <li>6) Pemakaian senjata nuklir</li> <li>7) Banjir</li> <li>8) Gempa</li> <li>9) Tanah longsor</li> </ul>		
4.	Tempat Tinggal	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Keterikatan manusia dengan tempat tinggalnya</li> <li>2) Pemeliharaan kesuburan tanah</li> <li>3) Kapitalisasi pertanian</li> <li>4) Bio-regionalisme (gabungan agraria konvensional dengan ekologi sosial)</li> <li>5) Unsur spiritual dan animisme</li> </ul>		
5.	Binatang	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Perbudakan pada hewan</li> <li>2) Menjadikan hewan sebagai peliharaan dan media rekreasi</li> <li>3) Perburuan hewan</li> <li>4) Kekerasan pada hewan</li> <li>5) Perdagangan hewan</li> <li>6) Menjadikan hewan sebagai objek penelitian/bahan percobaan</li> <li>7) Penangkaran hewan</li> <li>8) Kepunahan hewan akibat aktivitas manusia</li> </ul>		

Happy Ananda Priatna, 2023

**KAJIAN EKOKRITIK PADA KUMPULAN CERPEN KAYU NAGA KARYA KORRIE LAYUN RAMPAN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN ALTERNATIF MODEL PEMBELAJARAN APRESIASI CERPEN DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		9) Mengoleksi/memelihara hewan liar		
6.	Bumi	1) Kerapuhan bumi yang terlihat dari ruang angkasa 2) Bumi sebagai penghasil kekayaan tidak terbatas 3) Globalisasi 4) Politisasi kekayaan di bumi 5) Penipisan lapisan ozon akibat CFC dan bahan kimia lainnya		

### 3. Instrumen rancangan model pembelajaran apresiasi cerpen berbasis ekokritik

Berikut ini tersaji instrumen rancangan model pembelajaran apresiasi cerpen dalam **Tabel 3.3**

Tabel 3. 3

#### *Instrumen Rancangan Model Pembelajaran Apresiasi Cerpen*

No.	Sintaks Pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i>	Indikator	Rujukan
1.	Pendahuluan atau observasi	Peserta didik memahami tujuan dan topik permasalahan.	Syamsidah & Suryani (2018)
2.	Merumuskan masalah	Peserta didik mampu merumuskan permasalahan yang dibahas.	
3.	Merumuskan hipotesis	Peserta didik mampu berpikir kritis dan menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran.	

Happy Ananda Priatna, 2023

**KAJIAN EKOKRITIK PADA KUMPULAN CERPEN KAYU NAGA KARYA KORRIE LAYUN RAMPAN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN ALTERNATIF MODEL PEMBELAJARAN APRESIASI CERPEN DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Mengumpulkan data	Peserta didik mampu mengumpulkan data dari permasalahan yang dibahas.	
5.	Berdiskusi	Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif dalam memberikan solusi pada permasalahan yang disajikan.	
6.	Kesimpulan dan evaluasi	Peserta didik mampu bertanggung jawab terhadap permasalahan yang tersaji serta menilai hasil pekerjaan.	

### E. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada sebuah penelitian karena kualitas dari hasil penelitian dipengaruhi oleh sumber data. Oleh karena itu, penentuan metode pengumpulan dipengaruhi oleh sumber data.

Pada penelitian ini, sumber data yang dikaji berasal dari buku kumpulan cerpen *Kayu Naga* yang terbit pada tahun 2007. Kumpulan cerpen ini merupakan karya Korrie Layun Rampan yang berisi 10 cerpen, diantaranya (1) “Kayu Naga”, (2) “Empana”, (3) “Matahari”, (4) “Dataran Wengkay”, (5) “Kasih”, (6) “Amaryllis”, (7) “Perjalanan di Atas Duri”, (8) “Kampung Beremai”, (9) “Danau Bengkirai”, (10) “Senja”. Adapun cerpen-cerpen yang menjadi sumber data dalam penelitian ini berjumlah lima cerpen, yakni: (1) “Kayu Naga”, (2) Empana, (3) Dataran Wengkay, dan (4) Kampung Beremai. Hal tersebut dikarenakan dalam proses membaca sebagaimana teknik pengumpulan data yang telah disampaikan, ditemukan nilai-nilai ekokritik yang sesuai dengan prinsip Greg Garrard.

Cerpen dengan judul “Kayu Naga” yang pernah terbit di *Koran Tempo* pada 23 Maret 2003 ini bercerita mengenai kayu naga yang digambarkan sebagai pohon yang tumbuh di dataran tinggi. Warga lokal kerap menggunakannya sebagai material rumah tangga, bangunan darurat, bivak, maupun kandang hewan. Selain itu, pohon jenis ini diceritakan kerap digunakan sebagai jebakan burung karena tumbuh di dataran tinggi dengan dipasang getah pulut sebagai pemikat burung-

Happy Ananda Priatna, 2023

**KAJIAN EKOKRITIK PADA KUMPULAN CERPEN KAYU NAGA KARYA KORRIE LAYUN RAMPAN  
SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN ALTERNATIF MODEL PEMBELAJARAN  
APRESIASI CERPEN DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



burung tersebut. Burung yang kerap menjadi sasaran dari jebakan ini ialah burung beo, pergam, punai hingga nuri. (Rampan, 2007) Ditilik dari ringkasan tersebut, dapat terlihat bahwa cerpen ini mengandung ekokritik sebagaimana prinsip Greg Garrard (2001) yang berkenaan dengan binatang.

Selanjutnya, cerpen bertajuk “Empana” mengisahkan perjualan kulit buaya yang mengakibatkan musibah setelah sengaja diburu untuk dikuliti dan diperjualbelikan. Selain itu, cerpen ini kemudian mengisahkan tentang tokoh Aku yang akhirnya membuka lahan kelapa sawit hingga bertindak sewenang-wenang terhadap lahan sekitar perkebunan sawit. (Rampan, 2007) Kedua fenomena tersebut menunjukkan prinsip ekokritik yang diungkapkan oleh Garrard (2001) mengenai hewan serta bumi.

Adapun cerpen yang berjudul “Dataran Wengkay” mengisahkan tentang sebuah kampung yang tidak terlalu subur, namun warganya tetap menanam pohon untuk kemudian ditebang. Penebangan hutan yang terjadi secara masif ini dilakukan oleh penebang liar, HTI, maupun HPH. Hal ini membuat kawasan di sekitar kampung yang awalnya sepi menjadi ramai akibat pembangunan jalan yang dilakukan oleh pihak HPH. Tokoh Aku mengira-ngira alasan tersebut ketika ia dan calon istrinya dililit seekor ular yang besar. Dalam cekikan ular tersebut, ia terus bertanya-tanya hal yang menyebabkan ular tersebut hendak memakan manusia. Entah dikarenakan kehabisan bahan makan akibat ayam dan babi dikurung oleh pemiliknya atau karena hutan sudah habis digunduli untuk lahan HTI atau karena sebagian besar lahan HPH terbakar sehingga tak ada lagi binatang yang bisa diburu atau karena tak ada kodok dan tikus di sawah karena sudah dibasmi petani.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010: 337) mengemukakan dalam aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas tersebut meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Ketiga aktivitas tersebut diuraikan sebagai berikut.

### **1. Reduksi data (*data reduction*)**

Happy Ananda Priatna, 2023

**KAJIAN EKOKRITIK PADA KUMPULAN CERPEN KAYU NAGA KARYA KORRIE LAYUN RAMPAN  
SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN ALTERNATIF MODEL PEMBELAJARAN  
APRESIASI CERPEN DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, pencarian tema, pola, dan memilah hal-hal yang diperlukan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan pemahaman yang jelas dan mempermudah peneliti melakukan tahap pengumpulan data selanjutnya.

## **2. Penyajian data (*data display*)**

Penyajian data dalam penelitian ini berupa teks naratif dan tabel untuk melihat gambaran data yang diperoleh secara keseluruhan maupun bagian tertentu sebagai langkah awal sebelum dilakukan klasifikasi. Bentuk penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci, dan komprehensif akan mempermudah pemahaman peneliti. Pada penelitian ini dilakukan penyajian data teks naratif yang diperoleh dari Kumpulan cerpen *Kayu Naga* karya Korrie Layun Rampan” karya Dewi Ria Utari beserta analisis dengan pendekatan ekokritik sastra yang sesuai dengan rumusan masalah.

## **3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)**

Setelah tahapan sebelumnya dilakukan, penarikan dan perumusan kesimpulan kemudian dilakukan untuk mencari makna dan penjelasan yang dilakukan terhadap data dengan menyeleksi hal-hal penting agar diperoleh kesimpulan yang tepat dan dapat diverifikasi kebenarannya selama penelitian berlangsung.